

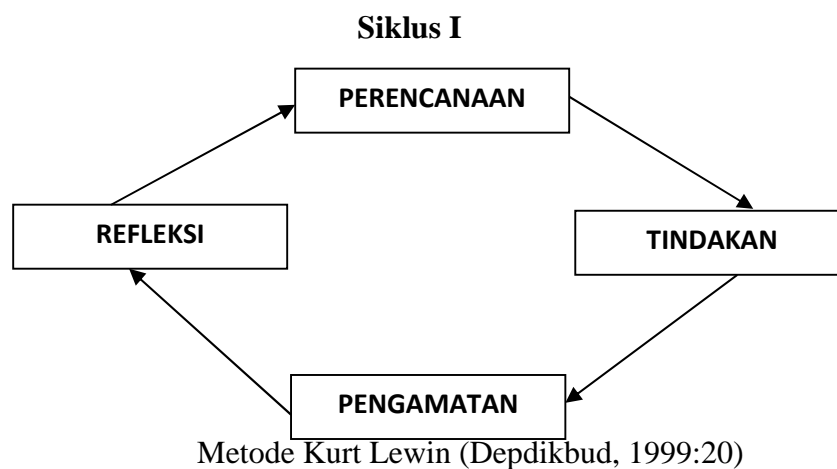
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam siklus, yakni dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula (dalam Arikunto, 2008: 16).

Langkah-langkah dalam penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut :



B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kelas ini adalah penelitian dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun 2012/2013 terdiri dari dari dua siklus dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dalam kelas IV yang memiliki aktivitas dan pencapaian hasil kompetensi belajar rendah.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap selama 3 bulan yaitu bulan april minggu pertama sampai bulan mei minggu ke-tiga 2012.

3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Sekolah tersebut merupakan tempat tugas peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

1. Teknik Tes

Tes adalah dilaksanakan untuk melihat prestasi siswa dalam pembelajaran. Tes dapat menunjukkan tingkat keberhasilan penelitian dengan memperhatikan kenaikan prestasi siswa dalam memahami bentuk soal tes yang digunakan jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan yang diberikan dengan pola jawabannya harus rancangan menurut criteria yang ditetapkan. Tes dibuat peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran. Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data, nilai-nilai siswa.

Guru mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada kelas IV SD

Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

Data yang terkumpul, teknik tes berupa data kuantitatif.

2. Teknik Non Tes

Teknik nontes dapat melalui lembar observasi, dan data yang akan dianalisis adalah catatan lapangan dan hasil tes. Analisis, kualitatif dengan memperhatikan hasil tes siswa. Peneliti akan menganalisis data kenaikan prestasi siswa dari sebelum dan sesudah tindakan.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes subjektif terlukis untuk mengetahui kemajuan siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 7 Bagelen Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran semester 2 tahun ajaran 2011/2012
2. Instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung data umumnya yang bersifat kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

- a. Setelah data terkumpul terlebih dahulu data dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$\Sigma = \frac{n}{j} \times 100\%$$

Σ = nilai siswa

n = skor perolehan

j = jumlah siswa

- b. Teknik pengumpulan data secara kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

F. Indikator Keberhasilan

Penilaian ini dikatakan berhasil bila dapat digunakan dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA. Percakapan yang dapat dilihat dari penguasaan siswanya itu siswa menguasai 76% dari materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan penelitian acuan patokan (PAP) yaitu dalam melakukan penelitian mengacu pada kriteria pencapaian tujuan mistik nasional yang telah dirumuskan nilai-nilai yang telah diperoleh siswa dihubungkan dengan tingkat pencapaian penguasaan (materi) siswa tentang materi pengajaran.

Sesuai dengan tujuan (instruksional yang telah ditetapkan dalam Dewi 2008). Di samping penguasaan materi penelitian ini juga dikatakan berhasil bila pada saat pembelajaran siswa menjadi aktif.

Proses belajar menjadi siswa sentries bukanlah guru sentries. Hal ini dapat di lihat dari mengajarkan semua tugas yang diberikan siswa aktif berdiskusi dalam membahas tugas di kelas dan siswa merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

G. Rencana Tidakan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dua kali siklus meliputi:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan,

meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPP Materi bagian dari bunga
- 2) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Membuat lembar panduan observasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Materi pembelajaran pada siklus I Energi Panas dan Bunyi dengan pokok bahasan Energi Panas.

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus I sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Guru menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari
3. Guru menjelaskan tentang bagian bunga pada tumbuhan
4. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok
5. Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama antar kelompok
6. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok yang berhubungan dengan sifat-sifat benda
7. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dinilai
8. Guru mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk menetapkan pemahaman siswa

c. Tahap Observasi dan Interpretasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga yang tepat. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

1. Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran
2. Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran
3. Membuat lembar pengamatan (keaktifan siswa)

d. Tahap Analisa dan Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan atau kelebihan yang sudah muncul pada siklus I akan dipertahankan untuk siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat RPP mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan temuan yang ada di siklus 1

2. Mempersiapkan alat peraga yang diperlukan untuk memperbaiki siklus I
3. Menyiapkan lembar penelitian
4. Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Guru mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
3. Guru memotivasi siswa dan mengingatkan tentang bagian dari bunga pada tumbuhan
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Menggunakan alat peraga yang berhubungan dengan bagian bunga
6. Membentuk kelompok kerja siswa
7. Guru menjelaskan mengenai tema yang akan dipelajari
8. Guru menjelaskan tentang kegunaan energi panas
9. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok
10. Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama antar kelompok

11. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri dan membacakan hasil kerja kelompok. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dinilai
12. Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang hasil belajarnya sudah baik dan benar, serta memberikan motivasi kelompok yang hasil kerjanya belum sempurna
13. Melakukan evaluasi hasil belajar

c. Tahap Observasi dan interpretasi

- a. Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran
- b. Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran
- c. Membuat lembar pengamatan (keaktifan siswa)

d. Tahap Analisa dan Refleksi

Guru dan kepala sekolah bersama-sama membahas hasil pembelajaran. Hasil akan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya. Apabila pada siklus kedua ini aktivitas dan hasil belajar siswa sudah meningkat dalam pembelajarn IPA maka siklus diterapkan.